Journal of Human And Education
Volume 5, No. 6, Tahun 2025, pp 29-34
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: https://jahe.or.id/index.php/jahe/index

Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa SD

Putri Hana Pebriana
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: putripebriana99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran, media interaktif, dan platform berbasis proyek, diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mendukung keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melibatkan analisis kebutuhan, pelatihan guru, serta implementasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital berhasil meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Selain itu, kompetensi guru dalam menggunakan teknologi juga mengalami peningkatan. Meskipun terdapat tantangan dalam hal adaptasi terhadap teknologi, umpan balik positif dari siswa dan guru menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan pemanfaatan teknologi yang inklusif untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Kata Kunci: teknologi digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berkomunikasi, Sekolah Dasar, pengabdian masyarakat.

Copyright @ Putri Hana Pebriana

Abstract

This study aims to optimize Indonesian language learning at the elementary school (SD) level by utilizing digital technology to enhance students' communication skills. Digital technologies, such as learning applications, interactive media, and project-based platforms, were applied in the learning process to support speaking, listening, reading, and writing skills. The method used in this community service project involved needs analysis, teacher training, and the implementation of technology use in learning. The results of the service project showed that the application of digital technology successfully improved students' speaking and listening skills, as well as increased their motivation and participation in learning. In addition, teachers' competencies in using technology also improved. Although there were challenges related to adaptation to technology, positive feedback from both students and teachers indicated that digital technology could enrich the learning experience and improve students' communication skills. This study recommends the development of continuous teacher training and the use of inclusive technology to support more effective learning in the future.

Keywords: digital technology, Indonesian language learning, communication skills, elementary school, community service.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dasar bagi siswa. Keterampilan berkomunikasi ini meliputi kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis yang menjadi pondasi utama dalam proses pembelajaran di berbagai bidang (Wijayanti & Sugianto, 2020). Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan di Indonesia semakin terbuka untuk memanfaatkan berbagai perangkat digital sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif (Setiawan, 2018).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan teknologi digital menjadi semakin relevan. Penggunaan aplikasi dan platform pembelajaran digital dapat mengoptimalkan cara siswa mengakses materi pembelajaran, berlatih keterampilan berbahasa, serta berkomunikasi secara lebih efektif. Misalnya, dengan memanfaatkan video, audio, dan media interaktif, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bervariasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka, khususnya dalam aspek berbicara dan mendengarkan (Azizah & Yuliana, 2021).

Namun, meskipun potensi teknologi digital sangat besar, tantangan utama yang dihadapi dalam implementasinya adalah kurangnya pemahaman dan pelatihan yang memadai bagi para pendidik untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal (Kurniawan, 2022). Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat mendukung peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa secara efektif dan menyeluruh.

Studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka untuk lebih aktif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang benar (Fajarwati, 2020). Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital mendukung peningkatan keterampilan berbicara melalui penggunaan berbagai aplikasi yang memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dalam situasi yang lebih autentik dan menantang (Sutanto, 2021).

Copyright @ Putri Hana Pebriana

Dengan mengoptimalkan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan siswa SD dapat memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik dan lebih siap untuk menghadapi tantangan di era digital ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara-cara efektif dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa SD.

METODE

Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) melalui pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Tahap pertama adalah persiapan dan analisis kebutuhan, yang dimulai dengan konsultasi dengan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait untuk menggali informasi tentang kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sedang berjalan dan tantangan dalam integrasi teknologi. Selain itu, dilakukan identifikasi perangkat teknologi yang tersedia di sekolah dan penilaian awal keterampilan berbahasa siswa. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelatihan bagi guru yang mencakup workshop penggunaan teknologi digital, pengenalan metode pembelajaran berbasis teknologi, dan simulasi pembelajaran dengan aplikasi digital yang mendukung keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa. Implementasi pembelajaran dilakukan dengan penggunaan aplikasi pembelajaran digital untuk latihan berbicara, mendengarkan, dan menulis, serta pembelajaran berbasis proyek digital, seperti membuat video presentasi atau podcast.

Pembelajaran interaktif juga diterapkan dengan menggunakan perangkat digital untuk menyediakan media pembelajaran yang menarik, seperti kuis bahasa dan permainan. Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan keterampilan berbahasa siswa melalui tes akhir, pengamatan langsung, dan wawancara dengan guru serta siswa. Umpan balik dari guru dan siswa juga dikumpulkan untuk menilai keefektifan teknologi dalam pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah refleksi bersama guru dan siswa, serta penyusunan laporan hasil pengabdian yang mencakup analisis data, evaluasi proses pembelajaran, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Sosialisasi hasil pengabdian akan dilakukan kepada sekolah-sekolah lain di wilayah setempat untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan. Hasil pengabdian ini juga akan dipublikasikan dalam jurnal atau forum pendidikan untuk meningkatkan wawasan mengenai penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pengabdian ini menghasilkan beberapa temuan yang berkaitan dengan implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD. Setelah dilakukan analisis kebutuhan, pelatihan untuk guru, dan penerapan teknologi digital dalam pembelajaran, beberapa hasil yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa
   Evaluasi awal menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa berada pada tingkat yang cukup rendah. Namun, setelah penerapan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran bahasa dan media interaktif, terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa. Berdasarkan tes akhir, lebih dari 70% siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara dengan lebih lancar dan percaya diri, serta dapat mengungkapkan pendapat dengan lebih jelas. Keterampilan mendengarkan juga meningkat, di mana siswa dapat lebih fokus dalam memahami informasi yang diberikan dalam format audio atau video.
2. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Copyright @ Putri Hana Pebriana

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, seperti kuis bahasa, video pembelajaran, dan tugas berbasis proyek digital, berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena mereka merasa lebih tertarik dengan media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif. Partisipasi siswa dalam diskusi dan aktivitas berbicara meningkat, terutama karena mereka merasa lebih nyaman menggunakan teknologi untuk berlatih berbicara tanpa tekanan langsung.

3. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menggunakan Teknologi
   Pelatihan yang diberikan kepada guru-guru Bahasa Indonesia berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Guru-guru yang sebelumnya kurang berpengalaman dalam penggunaan perangkat digital, kini mampu mengintegrasikan aplikasi dan media digital dalam kegiatan belajar mengajar secara efektif. Selain itu, guru juga menunjukkan peningkatan dalam hal kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih menarik menggunakan teknologi.
4. Umpan Balik Positif dari Siswa dan Guru
   Umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terbantu dalam memahami materi Bahasa Indonesia melalui penggunaan teknologi digital, yang dianggap lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa juga merasa bahwa penggunaan teknologi mempermudah mereka dalam berlatih berbicara dan mendengarkan dalam konteks yang lebih autentik. Dari sisi guru, sebagian besar memberikan respon positif terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, meskipun beberapa masih menghadapi tantangan dalam hal adaptasi terhadap alat digital yang digunakan.

Pembahasan

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD terbukti memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran dan media interaktif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat proses pembelajaran (Fajarwati, 2020; Sutanto, 2021). Teknologi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, yang akhirnya mempengaruhi peningkatan keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka.

Peningkatan keterampilan berbicara yang ditemukan dalam pengabdian ini dapat dijelaskan melalui teori **Pembelajaran Berbasis Teknologi** yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan teknologi memungkinkan siswa untuk berlatih dalam situasi yang lebih aman dan tanpa tekanan (Setiawan, 2018). Dengan teknologi, siswa dapat merekam diri mereka sendiri saat berbicara, kemudian mendengarkan dan memperbaiki kesalahan mereka, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengatasi keterbatasan materi pembelajaran yang bersifat statis. Dengan aplikasi berbasis multimedia, siswa dapat mengakses berbagai jenis materi, seperti video, audio, dan gambar yang membantu mereka memahami konteks pembelajaran secara lebih baik (Wijayanti & Sugianto, 2020). Hal ini mendukung temuan bahwa **multimedia** dan **pembelajaran berbasis teknologi** meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Azizah & Yuliana, 2021).

Lebih lanjut, teknologi digital juga memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif dan personalisasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, aplikasi yang dapat menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan efektif. Hal ini penting karena setiap siswa memiliki kecepatan dan cara belajar yang berbeda. Sebagai contoh, penggunaan **aplikasi pembelajaran berbasis gamifikasi** yang

Copyright @ Putri Hana Pebriana

menyediakan tantangan berjenjang bagi siswa dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar (Hasanah, 2019).

Namun, tantangan yang dihadapi adalah adanya kebutuhan untuk pelatihan yang lebih mendalam bagi guru, terutama dalam penggunaan alat digital yang lebih kompleks. Walaupun pelatihan telah diberikan, beberapa guru masih merasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran secara maksimal. Hal ini mencerminkan pentingnya adanya **pelatihan berkelanjutan** dan **dukungan teknis** yang dapat membantu guru mengatasi hambatan dalam penggunaan teknologi di kelas (Kurniawan, 2022). Oleh karena itu, pengembangan program pelatihan yang berkelanjutan dan melibatkan mentor dari praktisi teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

Sebagai tambahan, meskipun sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan, terdapat kelompok siswa yang lebih kesulitan dalam menggunakan perangkat digital karena keterbatasan akses atau pemahaman teknologi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang setara dalam mengakses teknologi dan mendapatkan dukungan yang dibutuhkan. Selain itu, evaluasi yang lebih mendalam terhadap dampak penggunaan teknologi terhadap siswa dengan kebutuhan khusus perlu dilakukan, untuk memastikan bahwa teknologi memberikan manfaat yang inklusif bagi semua siswa, termasuk mereka yang mungkin memiliki keterbatasan fisik atau kognitif.

Secara keseluruhan, pengabdian ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi digital dapat mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Adanya pelatihan untuk guru serta pemantauan berkala terhadap penggunaan teknologi akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran di masa depan. Penggunaan teknologi yang efektif dan inklusif dapat memperluas akses pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya, serta menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N., & Yuliana, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 13(2), 45-56.

Fajarwati, I. (2020). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 14(1), 23-34.

Hasanah, D. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD. Jurnal Pengajaran Bahasa, 17(1), 48-61.

Kurniawan, A. (2022). Tantangan dan Peluang Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Teknologi Pendidikan, 18(2), 67-79.

Setiawan, S. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 19(3), 91-104.

Sutanto, D. (2021). Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi. Jurnal Pendidikan Anak, 8(2), 12-25.

Wijayanti, S., & Sugianto, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbahasa melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Digital. Jurnal Linguistik Terapan, 14(1), 72-84.

Azizah, R. (2021). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SD: Dampak pada Keterampilan Berbicara dan Menulis. Jurnal Teknologi Pendidikan, 16(4), 43-55.

Copyright @ Putri Hana Pebriana

Salim, M. (2018). Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi. Jurnal Pendidikan Umum, 20(4), 35-46.
Prasetyo, A., & Putri, E. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 16(3), 102-114.

Copyright @ Putri Hana Pebriana